

ANOTASI BIBLIOGRAFI
NOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH, TEKNOLOGI PENDIDIKAN,
DAN PENGEMBANGAN KARAKTER

Adhinata Pramana

251011210024

Email: 251011210024@ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Rochgiyanti, Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). *Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019*. Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan, 14(1), 27–34

Artikel ini mengkaji peranan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi mahasiswa terutama mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dalam artikel kajian penelitian ini ada 2 unsur penting dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik unsur intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri mahasiswa setelah melihat teman teman sebaya nya menyelesaikan tugas akhir unsur ekstrinsik yaitu motivasi berasal dari luar diri mahasiswa melalui dukungan, ajakan, dorongan oleh teman sebaya kajian ini fokus pada pengaruh dan peran teman sebaya sebagai faktor sosial dan memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Rauni, Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). *Penggunaan Sumber Belajar Digital Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 10 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan IPS, 14(1), 37–48.

Artikel ini mengkaji penggunaan sumber belajar digital pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Artikel ini membahas pelaksanaan pembelajaran berbasis sumber digital, jenis sumber belajar digital yang digunakan, serta kelebihan dan kendala dalam penerapan. Artikel ini menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi digital seperti Youtube, e-book mampu mendukung pembelajaran sejarah yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta memperluas akses ke berbagai informasi efektivitas penggunaannya masih dipengaruhi oleh keterbatasan jaringan internet, dan pengawasan penggunaan gawai dalam proses pembelajaran.

Susanto, H. (2015). Strategi Mengembangkan Historical Empathy dalam Pedagogi Sejarah. In *Prosiding International Conference: Contribution of History to Social Sciences and Humanities* (pp. 44-53).

Artikel ini mengkaji prinsip dasar yang secara konseptual efektif dalam melatih *historical empathy* peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Kajian dalam artikel ini menguraikan dua aspek utama *historical empathy*, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif yang merupakan komponen pembentuk *historical empathy*. Berdasarkan kedua aspek tersebut, artikel ini menyajikan rumusan-rumusan pedagogis dalam pengembangan *historical empathy*. Dalam tiap rumusan juga dikembangkan beberapa atribut yang diperlukan untuk pencapaian *historical empathy*.

Fathurrahman, Leo Agung Sutimin, Heri Susanto, Wildhan Ichzha Maulana, dan Finna Wijayanti. 2025. "Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Pendekatan Edutainment." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 4, No. 3, hlm. 359–370..

Artikel ini mengkaji metode edutainment dalam pembelajaran sejarah lokal sebagai upaya mengatasi rendahnya minat dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah yang masih konvensional. Artikel ini menunjukkan metode edutainment melalui gamifikasi dan digital mampu meningkatkan motivasi keterlibatan aktif serta pemahaman Sejarah siswa secara lebih mendalam penggunaan Sejarah lokal dalam pembelajaran dapat memperkuat identitas budaya. Artikel ini juga menekankan pentingnya peranan guru sebagai fasilitator kreatif serta perlunya dukungan teknologi dan kebijakan Pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran Sejarah.

Lestari, M., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). *Implementasi Kebijakan Program MBKM Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1354–1366..

Artikel ini mengkaji implementasi kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Artikel ini mengkaji faktor pendukung serta hambatan yang dihadapi dalam penerapannya, implementasi MBKM telah berjalan cukup baik dengan dukungan minat dari mahasiswa yang tinggi, peran dosen serta dukungan program studi. Artikel ini menekankan bahwa masih ada kendala seperti belum adanya evaluasi yang jelas, panduan pelaksanaan yang belum optimal serta masalah penyesuaian jadwal.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran sejarah pada era modern memerlukan dukungan dari berbagai aspek, baik dari lingkungan sosial, strategi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, maupun kebijakan pendidikan. Motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti peran teman sebaya yang mampu memberikan dukungan, dorongan, dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, perkembangan pembelajaran sejarah menuntut adanya inovasi model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan tetapi juga pada pembentukan karakter empati, kemampuan komunikasi, serta kompetensi abad ke-21.

Pemanfaatan sumber belajar digital dan metode pembelajaran berbasis edutainment menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan motivasi keterlibatan aktif, serta pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah. Penggunaan sejarah lokal dalam pembelajaran juga memperkuat identitas budaya dan menumbuhkan kesadaran sejarah peserta didik. Di sisi lain, implementasi kebijakan MBKM menunjukkan bahwa pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik memerlukan dukungan dosen, program studi, serta sistem evaluasi yang jelas agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.